

Pengetahuan Ibu Hamil Melalui Edukasi Menggunakan Aplikasi E-Modul Tentang Pemenuhan Kesejahteraan Ibu dalam Upaya Mencegah Stunting Di Puskesmas Mangasa Makassar

Afriani*, Fitriati Sabur, Wirawati Amin

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Makassar

*Corresponding author: afriani@poltekkes-mks.ac.id

Info Artikel: Diterima bulan April 2024 ; Publikasi bulan Juni 2024

ABSTRACT

Stunting can also occur before birth and is caused by very poor nutritional intake during pregnancy, very poor eating patterns, low quality food in line with the frequency of infections so that it can inhibit growth. One of the efforts to prevent children from being born with stunting requires the role of many parties, including the role of Human Resources for Social Welfare Organizers, who act as educators, motivators and mobilizers. Including the role of family and society to improve the welfare of pregnant women by fulfilling their basic needs. The general objective of this research is to find out efforts to prevent stunting in pregnant women through education using the E-module application about fulfilling maternal welfare at the Mangasa Makassar Community Health Center. This research used a pre-experimental design with one group pretest - posttest. The population in this study was 55 pregnant women at the Mangasa Health Center, Makassar. The process of collecting data with a questionnaire using Google Form in the form of Quizzizz. The data was then analyzed to determine the knowledge of pregnant women using the E-module regarding fulfilling maternal welfare using the T Paired test. The research results showed that there was an increase in knowledge of pregnant women through education using the E-module application and quizzizz via Google form regarding fulfilling maternal welfare at the Mangasa Makassar Health Center with a value of $p=0.000$. It is hoped that midwives and families will provide assistance regarding the fulfillment of maternal welfare during pregnancy in an effort to prevent stunting.

Keyword: Education; E-Module; Knowledge; Quizzizz; maternal welfare

ABSTRAK

Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan. Salah satu upaya untuk mencegah anak lahir stunting dibutuhkan peran banyak pihak, termasuk peran SDM Penyelenggara Kesejahteraan Sosial, yang berperan sebagai edukator, motivator, mobilisator. Termasuk peran keluarga dan masyarakat untuk dapat menyejahterakan ibu hamil dengan cara memenuhi kebutuhan dasarnya. Tujuan umum dalam penelitian ini adalah diketahuinya upaya pencegahan stunting pada ibu hamil melalui edukasi menggunakan aplikasi E-modul tentang pemenuhan kesejahteraan ibu di Puskesmas Mangasa Makassar. Penelitian ini menggunakan rancangan *Pre eksperimental* dengan *one group pretest – posttest* Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 55 orang ibu hamil di Puskesmas Mangasa Makassar. Proses pengumpulan data dengan kuesioner dengan menggunakan google form dalam bentuk quizzizz. Data tersebut kemudian dianalisis untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan kesejahteraan ibu dengan menggunakan Uji *T Paired test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui edukasi penggunaan aplikasi E-modul dan quizzizz melalui *google form* tentang pemenuhan kesejahteraan ibu di Puskesmas Mangasa Makassar dengan nilai $p=0,000$. Diharapkan E-modul dapat memberikan informasi yang komprehensif dan mendetail, sehingga ibu hamil dapat mengambil keputusan yang tepat dan berdasarkan pengetahuan yang memadai mengenai kesejahteraan ibu dan janin.

Kata kunci: Edukasi; E-Modul; Pengetahuan; Quizzizz, *kesejahteraan ibu*

PENDAHULUAN

Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik. Keadaan yang sudah terjadi sejak lama, bukan seperti kurang gizi akut. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan. Persentase balita pendek menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya $\geq 20\%$ ^{(1) (2)}.

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh stunting dalam jangka pendek terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak buruk dalam jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi. Anak yang stunting sebagian besar memiliki prestasi belajar kurang, sementara anak yang tidak stunting sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik ^{(3) (4)}.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stunting dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein, dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung

sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan⁽⁵⁾⁽⁶⁾.

Upaya perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi stunting meliputi upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) dan upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Upaya intervensi gizi spesifik difokuskan pada kelompok 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan anak 0-23 bulan, karena penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada 1.000 HPK (periode emas atau periode kritis/*windows of opportunity*) (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2016). Adanya kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) akan menyebabkan seorang anak bertubuh pendek, proses ini dimulai dari dalam rahim hingga usia dua tahun. Setelah anak melewati usia dua tahun, maka usaha untuk memperbaiki kerusakan pada tahun-tahun awal sudah terlambat. Maka dari itu, status kesehatan dan gizi ibu hamil berperan penting dalam mencegah stunting⁽⁷⁾⁽⁸⁾⁽⁹⁾.

Perbaikan gizi dan kesehatan ibu hamil sangat terkait dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, serta sikap dalam pemenuhan kebutuhan zat gizi selama hamil. Pengetahuan yang tidak memadai dan praktik yang tidak tepat merupakan hambatan terhadap peningkatan gizi. Pada umumnya, orang tidak menyadari pentingnya gizi selama kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan. Perempuan sering tidak menyadari pentingnya gizi mereka sendiri⁽¹⁰⁾⁽¹¹⁾.

Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Kondisi ini tentunya akan berlanjut sampai dengan anak lahir dan tumbuh. Dalam perkembangannya, anak yang bertubuh pendek dianggap wajar dan tidak berdampak untuk perkembangan anak selanjutnya sehingga tidak memerlukan penanganan khusus. Kesejahteraan selama kehamilan memiliki hubungan yang berarti terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Rendahnya tingkat kesejahteraan ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan selama kehamilan hingga masa nifas yang dapat menyebabkan anak lahir stunting. Untuk mencegah anak lahir stunting dibutuhkan peran banyak pihak, termasuk peran SDM Penyelenggara Kesejahteraan Sosial, yang berperan sebagai edukator, motivator, mobilisator. Termasuk peran keluarga dan masyarakat untuk dapat menyejahterakan ibu hamil dengan cara memenuhi kebutuhan dasarnya⁽¹²⁾⁽¹³⁾.

Promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesejahteraan ibu selama hamil. Hasil yang diharapkan dari pendidikan kesehatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan sikap dan tujuan akhir tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal. Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi⁽¹⁴⁾.

Penggunaan aplikasi E-modul untuk edukasi ibu hamil memiliki beberapa alasan yang kuat yang mendukung efektivitasnya dalam meningkatkan pengetahuan. Informasi kesehatan terus berkembang, dan E-modul memungkinkan pembaruan materi secara cepat dan efisien. Dengan demikian, ibu hamil selalu mendapatkan informasi terbaru dan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan terkini. Aplikasi E-modul dapat diakses kapan saja dan di mana saja, memudahkan ibu hamil untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan tanpa harus bergantung pada jadwal atau lokasi tertentu. Ini sangat penting terutama bagi ibu hamil yang tinggal di daerah terpencil dengan akses terbatas ke fasilitas kesehatan. aplikasi E-modul menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil, membantu mereka untuk menjalani kehamilan yang sehat dan mempersiapkan diri dengan baik untuk kelahiran dan perawatan bayi.

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik dengan desain *Pre eksperimental* dengan metode *one group pre test - post test*. Penelitian ini berlokasi di Puskesmas Mangasa Makassar, Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan April– Oktober 2023. Populasi penelitian adalah ibu hamil yang memeriksakan diri di Puskesmas Mangasa Makassar. Teknik pengambilan sampel secara *simple random sampling*, dengan jumlah sampel 55 responden.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan bantuan aplikasi quizizz melalui google form. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil. Kuesioner berjumlah 15 butir. Pembagian kuesioner *pretest* kepada responden dilakukan sebelum pemberian edukasi tentang STABLE program dengan bantuan e-modul. Bahan edukasi berupa e-modul telah di validasi oleh tim pakar. Pelaksanaan *posttest* dilakukan 2 minggu setelah pemberian edukasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan komputerisasi dengan program SPSS. Analisis data menggunakan uji *T test* untuk melihat pengetahuan ibu hamil melalui edukasi menggunakan aplikasi E-modul tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting di Puskesmas Mangasa Makassar.

HASIL

Hasil penelitian ini dilakukan analisis secara univariate dan bivariat. Pada analisis univariat sebagaimana ditampilkan pada tabel 1, menunjukkan jumlah responden terbanyak pada umur 20-35 tahun (76,4%), usia ini adalah usia reproduksi yang baik untuk masa kehamilan, bersalin dan menyusui. Umur kehamilan terbanyak adalah trimester 1 sebanyak (36,4%). Dari data tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan SMA yang tertinggi yaitu (60%) dan paling sedikit adalah di tingkat pendidikan perguruan tinggi (40%). Dari data pekerjaan, mayoritas ibu yang menjadi responden bekerja (60%).

Tabel 1. Karakteristik responden (n=55)

Variabel	Jumlah (n)	Persentase (%)
Umur Ibu (thn)		
<20	4	7,3
20-35	42	76,4
>35	9	16,4
Pendidikan		
SMA	33	60
PT	22	40
Pekerjaan		
Bekerja	33	60
Tidak Bekerja	22	40
Umur Kehamilan		
Trimester 1	20	36,4
Trimester 2	18	32,7
Trimester 3	17	30,9

Berdasarkan tabel 1, Berdasarkan data pada tabel 1, menunjukkan jumlah responden terbanyak pada umur 20-35 tahun (76,4%), usia ini adalah usia reproduksi yang baik untuk masa kehamilan, bersalin dan menyusui. Umur kehamilan terbanyak adalah trimester 1 sebanyak (36,4%). Dari data tingkat pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan SMA yang tertinggi yaitu (60%) dan paling sedikit adalah di tingkat pendidikan perguruan tinggi (40%). Dari data pekerjaan, mayoritas ibu yang menjadi responden bekerja (60%).

Tabel 2 Hasil *pretest* responden tentang pengetahuan ibu hamil melalui edukasi menggunakan aplikasi e-modul tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting di Puskesmas Mangasa Makassar (n=55)

Jawaban <i>Pretest</i>	n = 55	Persentase (%)
Pengetahuan baik	20	36,4
Pengetahuan kurang	35	63,6

Sumber data primer tahun 2023

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan kurang 35 orang (63,6%). Pengetahuan baik sebanyak 20 orang (36,4%).

Tabel 3 Hasil *posttest* responden tentang pengetahuan ibu hamil melalui edukasi menggunakan aplikasi e-modul tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting di Puskesmas Mangasa Makassar (n=55)

Jawaban <i>Posttest</i>	n = 55	Persentase (%)
Pengetahuan baik	50	90,9
Pengetahuan kurang	5	9,1

Sumber data primer tahun 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa sebanyak 84 (90,9%) responden dengan pengetahuan baik, responden dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 orang (9,1%).

Tabel 4 Hasil analisis peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting di Puskesmas Mangasa Makassar

		Posttest		Total	Nilai p
		Pengetahuan baik	Pengetahuan kurang		
Pretest	Pengetahuan baik	20 (100)	0 (0,0)	20 (100)	0,000
	Pengetahuan kurang	30 (85,7)	5 (14,3)		
		50 (90,9)	5 (9,1)	55 (100)	

Uji *paired t sample*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, hasil pretest dengan pengetahuan baik 39 (43,8%) dan pengetahuan kurang 50 (56,2%). Hasil posttest dengan pengetahuan baik 84 (94,4%) dan pengetahuan kurang 5 (5,6%). Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan sebelum dilaksanakan edukasi dan setelah dilaksanakan edukasi pada ibu hamil. Hasil analisis uji Uji *paired t sample* dengan *p value* sebesar 0.000, secara statistik menunjukkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting di Puskesmas Mangasa Makassar.

PEMBAHASAN

Pendidikan adalah elemen kunci dalam keberhasilan kesehatan layanan perawatan, termasuk edukasi optimalisasi nutrisi pada ibu hamil dan pendekatan terbaik adalah edukasi yang melibatkan keluarga sebagai orang terdekat bagi klien. Edukasi berbasis keluarga merupakan salah satu upaya pemberdayaan untuk memperkuat peran keluarga sebagai lingkungan yang paling berpengaruh terhadap status kesehatan anggota keluarga, khususnya pada ibu hamil. Penelitian tentang pengaruh edukasi berbasis keluarga telah banyak dilakukan oleh peneliti lain, demikian pula dengan penelitian-penelitian yang menggunakan Theory of Planned Behavior sebagai framework. Namun dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk melakukan upaya pencegahan stunting pada ibu hamil melalui edukasi menggunakan aplikasi E-modul tentang pemenuhan kesejahteraan ibu.

Hasil analisis data dengan menggunakan *uji paired t sample* dapat diketahui bahwa *p value* $0.000 < 0.05$ yang berarti bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting di Puskesmas Mangasa Makassar.

Stunting atau kurang gizi kronik adalah suatu bentuk lain dari kegagalan pertumbuhan, dan kurang gizi kronik. Keadaan yang sudah terjadi sejak lama, bukan seperti kurang gizi akut. Stunting dapat juga terjadi sebelum kelahiran dan disebabkan oleh asupan gizi yang sangat kurang saat masa kehamilan, pola asuh makan yang sangat kurang, rendahnya kualitas makanan sejalan dengan frekuensi infeksi sehingga dapat menghambat pertumbuhan (Unicef Indonesia, 2012). Persentase balita pendek menjadi masalah kesehatan masyarakat jika prevalensinya $\geq 20\%$ (Kemenkes RI, 2021).

Dampak yang dapat ditimbulkan oleh stunting dalam jangka pendek terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Dampak buruk dalam jangka panjang menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua, serta kualitas kerja yang tidak kompetitif yang berakibat pada rendahnya produktivitas ekonomi (Unicef Indonesia, 2012). Anak yang stunting sebagian besar memiliki prestasi belajar kurang, sementara anak yang tidak stunting sebagian besar memiliki prestasi belajar yang baik (Picauly, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stunting dipengaruhi oleh faktor pendapatan keluarga, pengetahuan gizi ibu, pola asuh ibu, riwayat infeksi penyakit, riwayat imunisasi, asupan protein, dan asupan ibu. Asupan ibu terutama saat hamil merupakan salah satu faktor yang berperan penting. Gizi janin bergantung sepenuhnya pada ibu, sehingga kecukupan gizi ibu sangat memengaruhi kondisi janin yang dikandungnya. Ibu hamil yang kurang gizi atau asupan makanan kurang akan menyebabkan gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan (Picauly, 2013).

Upaya perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi stunting meliputi upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara langsung (intervensi gizi spesifik) dan upaya untuk mencegah dan mengurangi gangguan secara tidak langsung (intervensi gizi sensitif). Upaya intervensi gizi spesifik difokuskan pada kelompok 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu ibu hamil, ibu menyusui, dan anak 0-23 bulan, karena penanggulangan stunting yang paling efektif dilakukan pada 1.000 HPK (periode emas atau periode kritis/windows of opportunity) (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, 2016). Adanya kegagalan pertumbuhan (*growth faltering*) akan menyebabkan seorang anak bertubuh pendek, proses ini dimulai dari dalam rahim hingga usia dua tahun. Setelah anak melewati usia dua tahun, maka usaha untuk memperbaiki

kerusakan pada tahun-tahun awal sudah terlambat. Maka dari itu, status kesehatan dan gizi ibu hamil berperan penting dalam mencegah stunting.

Perbaikan gizi dan kesehatan ibu hamil sangat terkait dengan tingkat pendidikan, pengetahuan, serta sikap dalam pemenuhan kebutuhan zat gizi selama hamil. Pengetahuan yang tidak memadai dan praktik yang tidak tepat merupakan hambatan terhadap peningkatan gizi. Pada umumnya, orang tidak menyadari pentingnya gizi selama kehamilan dan dua tahun pertama kehidupan. Perempuan sering tidak menyadari pentingnya gizi mereka sendiri (Unicef Indonesia, 2012).

Kurangnya kesadaran tentang pentingnya gizi ibu akan berdampak pada kurangnya upaya yang dilakukan untuk pencegahan stunting. Kondisi ini tentunya akan berlanjut sampai dengan anak lahir dan tumbuh. Dalam perkembangannya, anak yang bertubuh pendek dianggap wajar dan tidak berdampak untuk perkembangan anak selanjutnya sehingga tidak memerlukan penanganan khusus. O'Leary (2015) menyatakan kesejahteraan selama kehamilan memiliki hubungan yang berarti terhadap kesehatan dan kesejahteraan ibu dan bayi. Rendahnya tingkat kesejahteraan ibu hamil dapat mengakibatkan gangguan selama kehamilan hingga masa nifas yang dapat menyebabkan anak lahir stunting. Untuk mencegah anak lahir stunting dibutuhkan peran banyak pihak, termasuk peran SDM Penyelenggara Kesejahteraan Sosial, yang berperan sebagai edukator, motivator, mobilisator. Termasuk peran keluarga dan masyarakat untuk dapat menyejahterakan ibu hamil dengan cara memenuhi kebutuhan dasarnya.

Promosi kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kesejahteraan ibu selama hamil. Hasil yang diharapkan dari pendidikan kesehatan adalah adanya peningkatan pengetahuan dan sikap dan tujuan akhir tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga, dan masyarakat dalam memelihara perilaku sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Wenas, 2014). Pemberian pendidikan kesehatan pada ibu hamil diharapkan akan berdampak pada peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam penerapan kesehatan dan gizi keluarganya, sehingga nantinya anak akan berada dalam keadaan status gizi yang baik dan stunting tidak terjadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pemenuhan kesejahteraan ibu hamil dalam upaya mencegah stunting di Puskesmas Mangasa Maka Edukasi dengan Aplikasi E-modul dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu 2020 Ed.3 [Internet]. Vol. III, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2020. 4–6 p. Available from: <https://repository.kemkes.go.id/book/147>.
2. Rahayu A, Yulidasari F, Putri AO, Anggraini L. Stunting dan Upaya Pencegahannya. Buku stunting dan upaya pencegahannya. 2018. 88 p.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Kurikulum Pelatihan Asuhan Ibu Hamil Standar Terpadu Bagi Bidan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama || 1. 2022;
4. Siswati T. Stunting Husada Mandiri [Internet]. Husada Mandiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. 2018. 96 p. Available from: http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/5206/2/buku_stunting_lengkap.pdf
5. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG). Jakarta. 2016;1–140.
6. Rahman H, Rahmah M, Saribulan N. Upaya Penanganan Stunting Di Indonesia. J Ilmu Pemerintah Suara Khatulistiwa. 2023;VIII(01):44–59.
7. RI K. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952. 1967. 5–24 p.
8. Kebijakan dan Strategi Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak (MD1) || 1.
9. Ley 25.632. 濟無No Title No Title No Title. 2002;
10. PROFIL KESEHATAN INDONESIA TAHUN 2017.
11. Angraini DI, Apriliana E, Imantika E, Sari MI, Mayasari D, Wijaya SM. Pelatihan Kader Posyandu Dalam Deteksi Dini Ibu Hamil Risiko Tinggi (Risti) Di Puskesmas Karang Anyar Kabupaten Lampung Selatan. JPM Ruwa Jurai. 2017;4(1):1–17.
12. Bayuana A, Anjani AD, Nurul DL, Selawati S, Sai'dah N, Susianti R, et al. Komplikasi Pada Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir: Literature Review. J Wacana Kesehat. 2023;8(1):26.
13. (Tyastuti & Wahyuningsih 2016). Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. Asuhan Kebidanan pada Kehamilan Buku Pintar Ibu Hamil. 2022;1(69):5–24.
14. Riyanti E, Saputri R. Upaya Pencegahan Stunting Melalui Pendidikan Kesehatan Ibu Hamil pada Kelas Ibu Hamil di Desa Krandedan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo. J Pengabdian Kpd Masyarakat [Internet]. 2022;1(2):97–105. Available from: <https://journal.akperkabpurworejo.ac.id/index.php/pmkep/article/view/123>